

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Menurut Romney dan Paul (2014:3) “Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian sistem terdiri subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:4) “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka sistem adalah suatu rangkaian yang saling terkait dan berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi satu sama lain dan terpadu.

##### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Menurut Romney dan Paul (2014:4) “Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2004:3) “ Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketetapan pengambilan keputusan”.

Berdasarkan pada pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari suatu proses pengelolaan data yang berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga dapat diartikan suatu data yang sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna, dan informasi sangat berkaitan erat dengan pengertian data.

##### **2.1.3 Pengertian Akuntansi**

Pengertian Akuntansi menurut Romney dan Paul ( 2014:11) “Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi”. Menurut Warren, dkk

(2017:3), “Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Dari pengertian akuntansi di atas dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

#### **2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2004:3) “Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi”. Sedangkan menurut Baridwan (2013:4) “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen)”.

#### **2.1.5 Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Diana dan Setiawati (2011:5) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

#### **2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney dan Paul (2014:11) Ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Orang yang menggunakan sistem

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

### **2.1.7 Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Nugroho widjanto (2011:587) Langkah-langkah dalam tahap desain fisik adalah sebagai berikut :

1. Desain *Output* Tujuan dari desain output adalah menentukan sifat, format, muatan, dan saat penyajian atau penggunaan laporan, dokumen, ataupun display pada layar komputer.
2. Desain *File* dan *Database File* dan database memuat data yang diolah dan ditampilkan pada laporan tercetak, pada layar monitor, ataupun dalam bentuk dokumen. File data sistem komputer akan direkam dalam media-media penyimpanan elektronik.
3. Desain *Input* terdiri dari dokumen-dokumen dan media magnetik yang digunakan sebagai penampung pencatatan awal dari suatu transaksi perusahaan.
4. Desain Program Dalam menentukan persyaratan sistem, analis yang merupakan anggota tim biasanya merumuskan dan menguraikan jenis serta sifat program yang akan dibuat. Selanjutnya programmer akan menggunakan paket rumusan itu sebagai dasar pengembangan program.
5. Desain Prosedur Setiap rumusan prosedur dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pedoman prosedur. Pedoman prosedur ini biasanya berbentuk buku yang terdiri dari lembaran lepas yang memuat uraian masing-masing prosedur.

### **2.1.8 Analisis Sistem Informasi Akuntansi**

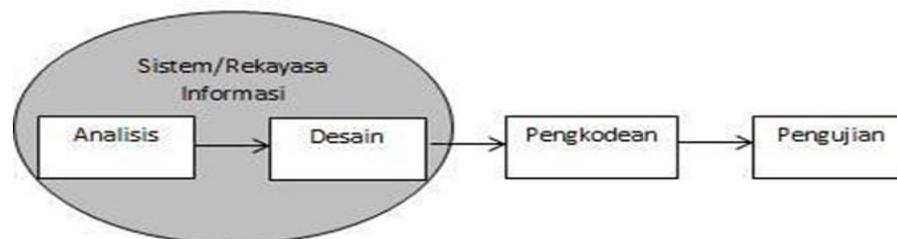
Menurut Mulyadi (2018:355) Analisis perancangan sistem informasi akuntansi terdiri dari fungsi yang terkait, dokumen yang terkait, catatan yang terkait, dan laporan yang terkait :

1. Fungsi yang terkait yaitu fungsi penjualan, fungsi produksi, fungsi perencanaan dan pengawasan produksi, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi biaya.
2. Dokumen yang terkait yaitu surat order produksi, daftar kebutuhan bahan, daftar kegiatan produksi, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, bukti pengembalian barang gudang, kartu jam kerja, laporan produk selesai, bukti memorial (journal voucher), dan laporan kas keluar.

3. Catatan yang terkait yaitu jurnal pemakaian bahan baku, jurnal umum, register bukti kas keluar, kartu harga pokok produk, dan kartu biaya.

### 2.1.9 Metode Pengembangan sistem

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2015:28) “metode pengembangan sistem menyediakan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut di mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*)”. Berikut gambar dari pengembangan sistem:



Sumber: Rosa dan Shalahuddin (2015:29)

Berdasarkan gambar pengembangan sistem di atas, adapun tahap-tahapnya seperti berikut ini:

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak yaitu proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat di pahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.
2. Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean.
3. Pembuatan kode program desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak.
4. Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi *logic* dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah diuji.

## 2.2 Pengertian Microsoft Excel

Menurut Musyafa (2014:1) “*Microsoft excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh *microsoft corporation* untuk sistem operasi *microsoft windows* dan *mac OS*. Sedangkan menurut Susandra (2010:1) “*Microsoft excel* merupakan program aplikasi *spreadsheet* (lembar kerja elektronik), fungsi dari *microsoft excel* adalah untuk

melakukan operasi perhitungan serta dapat mempresentasikan data ke dalam bentuk tabel”.

### 2.2.1 Komponen-Komponen *Microsoft Excel*

Menurut Susandra (2012:1) Terdapat beberapa Komponen-komponen pada tampilan layar microsoft excel yaitu :

1. *Judul*  
Judul menampilkan judul program dan dokumen aktif atau nama *file* dari lembar kerja yang aktif.
2. *Office Button*  
Berisi barisan perintah untuk pengoperasian program yang standar misalnya membuat dokumen baru, membuka dokumen lama, menyimpan, mencetak dan mempublish dokumen.
3. *Quick Access Toolbar*  
Merupakan sarana yang disediakan microsoft excel untuk mempercepat akses berkomunikasi dengan misalnya menyimpan, mencetak dan sebagainya.
4. *Toolbar*  
Merupakan deretan *tool-tool* (gambar-gambar) yang mewakili perintah dan berfungsi untuk mempermudah dan mengefisienkan pengoperasian program.
5. *Help*  
Bila kita ingin bertanya sesuatu, maka ketik pertanyaan anda pada tempat tersebut, Ms Excel akan memberikan alternatif jawaban terhadap pertanyaan yang dimaksud.
6. *Lembar kerja*  
Baris ini berisikan informasi halaman, section, letak *insertion point* dan tombol pengendali.
7. *Cell*  
Merupakan nomor baris, nomor kolom, nama *range*, fungsi dan penghubung vertikal dan horisontal untuk memudahkan dalam membaca suatu dokumen dengan menggulung layar vertikal dan horisontal.
8. *Column Heading*  
Berisi tentang petunjuk kolom pada lembar kerja *sheet* yang aktif.
9. *Sel*  
Penggabungan antara baris dan kolom pada lembar *sheet*.
10. *Range*  
Penggabungan antar sel/beberapa sel pada lembar *sheet*.

### 2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan *Microsoft Excel*

Menurut Musyafa (2014:7) pada penggunaan *microsoft excel* mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1. *Kelebihan*
  - a. *Excel* mempunyai kemampuan menampung data yang cukup besar dengan 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam 1 *sheet*. Jadi dalam 1

- sheet* bisa menampung jawaban 1 juta responden dan 16 ribu jawaban/pertanyaan.
- b. *Excel* format yang paling populer dan fleksibel jadi sebagian besar *software data entry* ada fasilitas konversi ke format *excel* atau format lain yang bisa dibaca *excel*.
  - c. Fungsi *VLOOKUP* dan *HLOOKUP*, kita bisa mengontrol identitas responden untuk keperluan *transfer* informasi antar tabel, antar *sheet* atau antar *file excel*.
  - d. *Pivot tables*, kita bisa kerja lebih efektif karena semua tabel *summary* yang kita rencanakan bisa kita buat dahulu walaupun data belum masuk semua. Setiap ada data masuk otomatis *pivot table* akan *me-refresh* sehingga tabel akan terupdate sendiri.
2. Kekurangan
- a. *Pivot tabel* yang menyertakan banyak kolom/pertanyaan menghasilkan tabel tersaran, kendalanya adalah kita harus memperhitungkan jumlah kategori jawaban yang akan ditabelkan, karena *pivot* otomatis akan menggunakan kolom dan baris baru ke samping/kebawah sehingga jika di samping atau dibawah ada tabel *pivot* lain, maka akan *error*.
  - b. Apabila tabel yang besar dengan ukuran *file* lebih dari 10MB, maka setiap *editing/updating* data, maka secara *default excel* akan melakukan proses *work book calculating* yang kecepatannya tergantung dari *processor* dan RAM komputer. Ini cukup memakan waktu pengolahan data.
  - c. Untuk membuat kolom baru yang berisi pengkategorian dari sebuah kolom/jawaban pertanyaan, atau membuat *filter* responden kita harus membuat rumus *excel* baik rumus matematika, logika maupun *text*.

## 2.3 Harga Pokok Produksi

### 2.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:49) “Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir”. Sedangkan Menurut Mulyadi (2015:14) “Harga pokok produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi”. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan. Manfaat informasi harga pokok produksi untuk waktu tertentu bagi pihak manajemen menurut Mulyadi (2015:65) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan harga jual produk
- b. Memantau realisasi biaya produksi
- c. Menghitung laba atau rugi periodik
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

### 2.3.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Unsur-unsur yang membentuk harga pokok produksi adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Pada umumnya biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung disebut juga dengan biaya utama (*Prime Cost*), sedangkan yang lainnya disebut biaya konversi (*Conversion Cost*). Biaya-biaya ini dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

Menurut Mulyadi (2015:19) unsur-unsur harga pokok produksi terdiri atas:

1. Biaya bahan baku langsung  
Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.
2. Biaya tenaga kerja langsung  
Tenaga kerja adalah usaha fisik atau mental yang dilakukan oleh karyawan untuk mengolah bahan baku yang tersedia menjadi barang jadi atau produk. Tenaga kerja yang termasuk dalam perhitungan biaya produksi ke dalam biaya tenaga kerja langsung (*direct labour*) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labour*). Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, dan dapat dibebankan secara layak ke produk yang di produksi. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan kompensasi yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung yang bekerja di pabrik tetapi tidak melakukan pekerjaan pengolahan bahan secara langsung.
3. Biaya *overhead* pabrik  
Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang terdiri dari biaya yang semuanya tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas lainnya dalam upaya merealisasi pendapatan dalam perusahaan.

### 2.4 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Di dalam akuntansi biaya yang konvensional komponen-komponen harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Konsep harga

tersebut tidak selalu relevan dengan kebutuhan manajemen. Oleh karena itu timbul konsep lain yang diperhitungkan semua biaya produksi sebagai komponen harga pokok produksi.

Di dalam akuntansi biaya dimana perusahaan industri sebagai modal utamanya, terdapat dua metode perhitungan harga pokok produksi yaitu *full/Absortion/Conventional Costing* dan *Variable/marginal/ Direct Costing*. Perbedaan pokok diantara kedua metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang bersifat tetap. Adanya perbedaan perlakuan terhadap BOP tetap ini akan mempunyai pengaruh terhadap perhitungan harga pokok produk dan penyajian rugi-laba.

Mulyadi (2015:17) mengemukakan bahwa dalam menghitung unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan, yaitu:

1. Metode *Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang mempertimbangkan semua unsur biaya produksi ke dalam pokok produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

|                                       |                      |    |
|---------------------------------------|----------------------|----|
| Biaya Bahan Baku                      | xx                   |    |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung           |                      | xx |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel |                      | xx |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap    |                      | xx |
|                                       | Harga Pokok Produksi | xx |

2. Metode *Variable Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel, keadaan harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. Harga pokok produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut:

|                                       |                      |    |
|---------------------------------------|----------------------|----|
| Biaya Bahan Baku                      | xx                   |    |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung           |                      | xx |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel |                      | xx |
|                                       | Harga Pokok Produksi | xx |

## 2.5 Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan Harga Pokok Produksi digunakan untuk melaporkan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk dalam suatu periode. Biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Laporan tersebut menunjukkan penggunaan biaya-biaya yang digunakan selama periode tertentu. Menurut Mulyadi (2015:49) contoh laporan harga pokok produksi sebagai berikut:

| PT XXX                             |            |               |
|------------------------------------|------------|---------------|
| Laporan Harga Pokok Produksi       |            |               |
| Untuk Tahun yang Berakhir ....     |            |               |
| <b>Bahan Baku Langsung</b>         |            |               |
| Persediaan bahan baku awal         | Rp XXX     |               |
| Pembelian bahan baku               | <u>XXX</u> |               |
| Bahan baku tersedia                | XXX        |               |
| Persediaan akhir bahan baku        | <u>XXX</u> |               |
| <b>Bahan baku yang digunakan</b>   |            | <b>Rp XXX</b> |
| <b>Biaya tenaga kerja langsung</b> |            | <b>Rp XXX</b> |
| <b>Biaya overhead pabrik:</b>      |            |               |
| Bahan baku tidak langsung          | Rp XXX     |               |
| Tenaga kerja tidak langsung        | XXX        |               |
| Penyusutan pabrik                  | <u>XXX</u> |               |
| <b>Total biaya overhead pabrik</b> |            | <b>Rp XXX</b> |
| Total biaya manufaktur             |            | Rp XXX        |
| Persediaan barang dalam proses     |            | <u>XXX</u>    |
|                                    |            | <u>XXX</u>    |
| Persediaan akhir dalam proses      |            | XXX           |
| <b>Harga pokok produksi</b>        |            | <b>Rp XXX</b> |

Sumber: Mulyadi (2015:49)